

BUSINESS UNDERSTANDING

Perusahaan Kelapa Sawit yang semakin meningkat setiap tahunnya (2019: 2056 | 2020: 2335 | 2021: 2892 | Data BPS). Salah satu produk multiguna dari sawit adalah CPO dan produk CPO Indonesia saat ini memiliki daya saing tinggi di pasar internasional. Tingginya permintaan berarti Perusahaan harus sadar pentingnya penerapan SOP panen guna menekan biaya operasional dan meningkatkan keakuratan buah siap panen.

Sistem cerdas panen dapat membantu. Dibangunnya teknologi Artificial Intelligence berbasis IoT diantaranya computer vision akan membuat keputusan yang berpengaruh terhadap biaya operasional dan keakuratan buah siap panen dengan diambilnya objek fisik buah sawit diekstrak menjadi pola matematik yang didapat dari sensor. Ini sangat efektif untuk lahan sawit >100 hektar















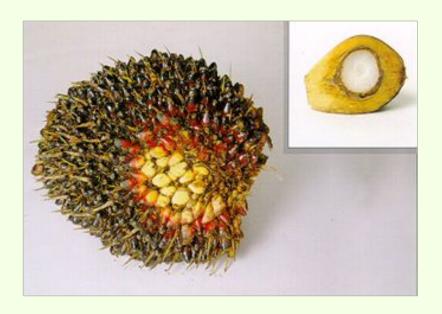
DATA PREPARATION

Sumber Data = Google

Total data gambar sawit matang = 202

Total data gambar sawit mentah = 291

Buah Mentah – terlalu cepat dipanen



Buah Matang – panen tepat waktu

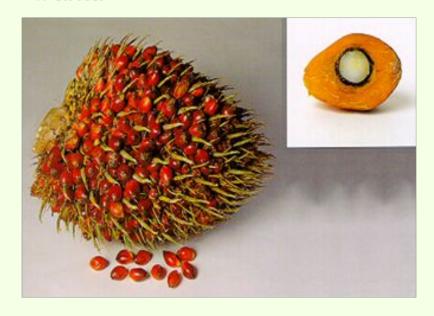


IMAGE PREPROCESSING

- Read image
- Data augumentation
- Resize image
- Read image, jumlah data yang besar mengharuskan penyimpanan dalam cloud / drive. dan gambar harus tersusun dalam folder untuk sawit matang dan mentah.



• Data augmentation, sebuah gambar tidak lebih dari array dua dimensi angka (atau piksel) berkisar antara 1 dan 255. Ini didefinisikan oleh fungsi math f(x,y) dimana x dan y adalah dua koordinat horizontal-vertikal. Fungsi pada setiap titik memberikan nilai piksel pada titik tersebut dari suatu gambar.

Resize image, gambar datang dalam berbagai bentuk dan ukuran.

- Original size (360, 480) (width, height, no. RGB channels)
- Resized (128, 128) (width, height, use RGB channels)

Image Data Generator Augmentation path train = 'split-dataset/train/' path_val = 'split-dataset/val/' # Load object ImageDataGenerator train datagen = ImageDataGenerator(rescale = 1./255, shear range = 0.2, zoom_range=0.2, horizontal flip=True) validation datagen = ImageDataGenerator(rescale = 1./255, shear range = 0.2) # Load dataset dan lakukan random augmentation menggunakan flow_from_directory train generator = train datagen.flow from directory(path train, target size=(128,128), color_mode="rgb", shuffle=False, batch size = 64. class mode='categorical') validation generator = validation datagen.flow from directory(path val, target_size=(128,128), color mode="rgb", shuffle=False, batch size = 64, class mode='categorical')

*data valid dapat didefinisikan sebagai data test





RESIZE IMAGE

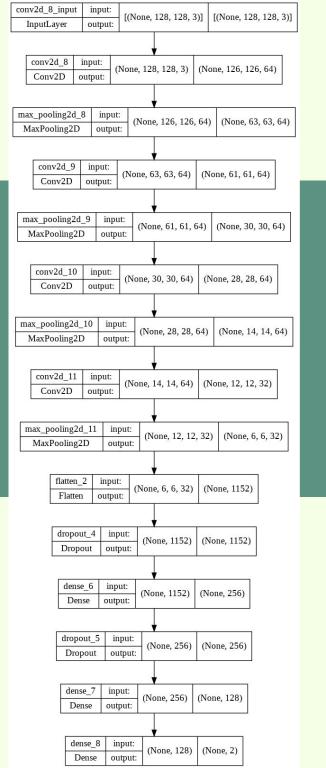
MEMBANGUN MODEL CNN

Bentuk Model Layer >>>

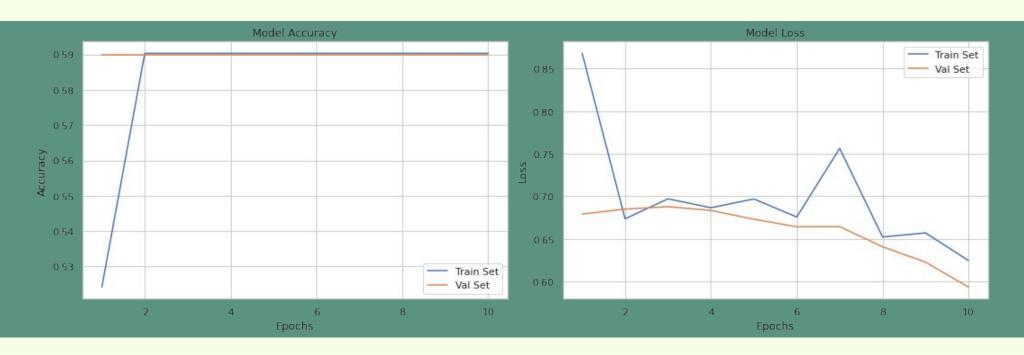
TOTAL PARAMS = 422,434
TRAINABLE PARAMS = 422,434
NON-TRAINABLE PARAMS = 0

TRAINING MODEL

JUMLAH COV LAYER = 4 | HIDDEN = 256,128 JUMLAH EPOCHS = 10 RUNTIME TRAINING MODEL = 1864.94 S



Visualisasi Model Train dan Model Loss



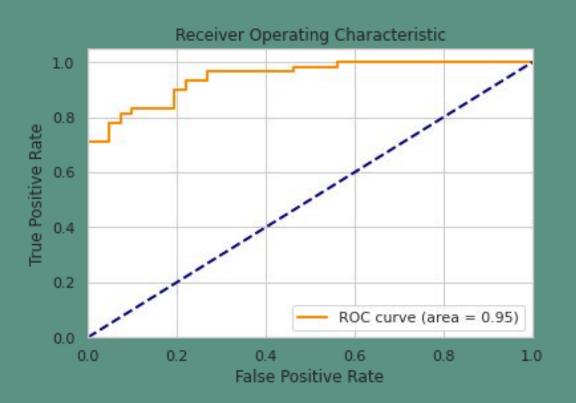
Secara Perhitungan =

Train Accuracy = 0,590 Train Loss = 0,584 Test Accuracy = 0,589 Test Loss = 0,593

Insight =

- Tidak terdapat peningkatan nilai akurasi dari epoch (2) hingga epoch (10)
- Penurunan nilai loss data test stabil
- Penurunan nilai loss data train tidak stabil

MODEL EVALUATION



Selanjutnya model akan disimpan untuk dilakukan deploy / diimplementasikan dalam perangkat IoT;

Evaluasi didasarkan perhitungan false-positive rate dan true poitive rate.

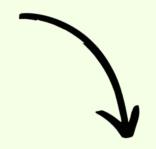
Didapatkan nilai ROC-AUC sebesar

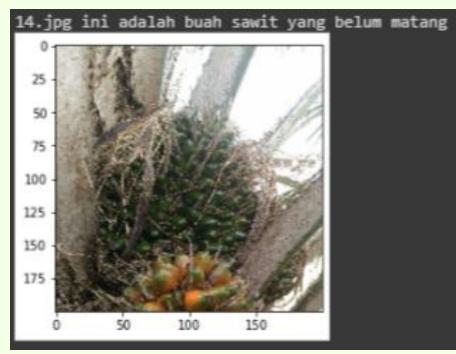
0.95 maka dapat disimpulkan bahwa
model termasuk excellent classification
untuk melakukan klasifikasi buah sawit
matang dan mentah.

model.save('model_kematangan_sawit.h5')

PREDIKSI KEMATANGAN

```
%matplotlib inline
uploaded = files.upload()
for fn in uploaded.keys():
  # predicting images
  path = '/content/' + fn
  img = image.load_img(path, target_size=(128, 128))
  x = image.img to array(img)
  plt.imshow(x/255.)
  x = np.expand dims(x, axis=0)
  images = np.vstack([x])
  classes = model.predict(images, batch size=10)
  print(classes[0])
  if classes[0]<0.5:
    print(fn + " ini adalah buah sawit yang sudah matang")
  else:
    print(fn + " ini adalah buah sawit yang belum matang")
```





Hasil prediksi sesuai. Namun model masih perlu dimodifikasi untuk meningkatkan akurasi klasifikasi. Pekamendasi = tambah

akurasi klasifikasi. Rekomendasi = tambah jumlah epoch.

•

KESIMPULAN

- Implementasi CNN untuk pengklasifikasian buah sawit matang dan mentah yaitu dengan meng-input gambar berukuran 128x128 pixels, skenario perbandingan dataset train sebesar 80% dan dataset test sebesar 20%, ukuran kernel 3x3, menggunakan aktivasi ReLu dan Sigmoid, jumlah epoch 10, batch size 64 dimana menggunakan jenis gambar berwarna (RGB).
- Hasilnya model CNN yang menggunakan perpaduan 4 covolutional layer dan 3 hidden layer mampu mengklasifikasi buah sawit matang dan sawit mentah dengan akurasi yang cukup baik (59%) dan evaluasi menggunakan ROC dan AUC menunjukkan bahwa nilai AUC yang dihasilkan pada algoritma ini yaitu sebesar 95%, dimana pada kriteria AUC termasuk pada kategori excellent.
- Perlunya meningkatkan akurasi sebelum model digunakan dengan menambah jumlah epoch, memilih data ulang juga disarankan karena pada beberapa gambar didapatkan gambar sawit matang dan mentah secara bersamaan.

TERIMA KASIH, semoga dapat dipahami